

PERAN PERPUSTAKAAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMKN 3 MATARAM

Ikhwan
(Pustakawan Madya Universitas Mataram)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar di SMKN 3 Mataram. Untuk memperoleh data yang akurat dari jenis penelitian lapangan ini menggunakan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara dan dokumentasi secara kualitatif yang diperoleh dari sumber data langsung maupun tidak langsung dari situasi social berupa tempat, objek, aktifitas, dan buku-buku yang berkaitan dengan peran perpustakaan sekolah. Dari data yang di peroleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis kualitatif dan dideskripsi dalam bentuk kalimat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar SMKN 3 antara lain Pelayanan informasi, media pengajaran, pengembangan minat belajar dan menjadi sumber belajar. Simpulannya adalah Keberadaan Perpustakaan selain sebagai sarana penunjang pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMKN 3 Mataram,

Kata Kunci : *Perpustakaan sekolah, Sumber belajar; media pengajaran, minat belajar, Layanan*

PENDAHULUAN

Perpustakaan di sekolah pada umumnya kurang mendapat perhatian dari pihak pemerintah maupun sekolah. Hal itu dibuktikan dengan adanya kelengkapan koleksi bahan pustaka yang sebagian besar sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum yang berlaku.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan keterampilan dan sikap murid. Penyelenggaraannya memerlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruang dan sarana yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga benar – benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien.

Perpustakaan tersebut wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Seperti yang tertuang dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan pasal 23 ayat satu, setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di

lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan siswa. Melalui perpustakaan sekolah guru dapat mencari materi bahan ajar yang akan di gunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu adanya layanan perpustakaan sekolah juga memungkinkan siswa belajar mandiri diwaktu istirahat jam pelajaran maupun meminjamnya dan dibawa pulang untuk dibaca di rumah.

Untuk meningkatkan kualitas lulusan dan proses pembelajaran serta membina hubungan yang baik dengan dunia industri, SMK Negeri 3 Mataram telah menjalin kerja sama dengan perusahaan dan industri dari berbagai bidang. Bentuk kerjasama yang dilakukan antara lain adalah praktik kerja industri (prakin), uji kompetensi serta perekrutan tenaga kerja.

Perpustakaan sekolah memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi, meningkatkan minat baca dan budaya membaca menuju kebiasaan mandiri, membangun anak untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan, sebagai alat rekreasi sehat yang menyediakan buku – buku bacaan sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak serta memperluas kesempatan belajar peserta didik.

Peran perpustakaan sekolah adalah sebagai salah satu sarana pendidikan yang bersifat teknis edukatif yang bersama – sama dengan unsure pendidikan lainnya ikut menentukan berlangsungnya proses pendidikan. Sedangkan peran perpustakaan sekolah dalam Standar Nasional Indonesia nomor 7329 Tahun 2009 tentang perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar, kedudukannya sejajar dengan sumber belajar lainnya, dan perpustakaan sekolah merupakan unit kerja yang melakukan kegiatan fungsi pengadaan, pengolahan, penyimpanan serta pendayagunaan materi perpustakaan untuk mendukung pembelajaran.

Perpustakaan SMK Negeri 3 Mataram merupakan bagian penting dari komponen pendidikan di lingkungan sekolah, dengan adanya perpustakaan sekolah siswa – siswi dapat mengembangkan diri dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi sesuai minat dan bakatnya. Perpustakaan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan sumber informasi untuk meraih dan meningkatkan prestasi belajar sehingga bermanfaat untuk kepentingan sekarang maupun kepentingan yang akan datang.

Untuk membantu proses pendidikan yang bermutu serta dapat berjalan secara optimal, maka perlu adanya upaya untuk mengembangkan minat baca siswa yang lebih baik. Oleh karena itu, guru dan segenap petugas perpustakaan memegang peranan penting secara bersama-sama memberikan motivasi kepada siswa agar mereka tergerak untuk datang dan memanfaatkan perpustakaan sebagai bahan sumber pengetahuan.

Dalam rangka meningkatkan fungsi perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dan media baca, maka petugas perpustakaan perlu melakukan pengontrolan secara berkala dan mengidentifikasi siapa diantara para siswa yang paling banyak menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, kemudian diberikan semacam pujian untuk menumbuhkan minat baca siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan tugas guru adalah memberikan tugas-tugas kepada siswa yang bersifatnya dapat mengarahkan siswa ke perpustakaan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat dirumuskan permasalahannya adalah Bagaimana peran Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar di SMKN 3 Mataram?. Dengan tujuan untuk mengetahui Peran perpustakaan dalam meningkatkan Prestasi Belajar siswa di SMK Negeri 3 Mataram.

A. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian dengan menggunakan informasi yang di peroleh penulis dari tempat penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model analisa deskriptif analitik untuk menggambarkan peran dan menganalisis peran perpustakaan.

Teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang diambil dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh dari sumber data langsung maupun tidak langsung dari situasi social berupa tempat, objek, aktifitas, dan buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan yang di teliti

PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang memerlukan kerja sama dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi. Salah satu komponen yang harus di perhatikan dan memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah adanya sarana dan prasarana yang lengkap, termasuk di dalamnya adalah adanya perpustakaan sekolah.

Peran perpustakaan dalam proses belajar mengajar di SMKN 3 mataram adalah sebagai berikut.

1. Pelayanan Informasi

Berdasarkan hasil pegamatan yang di lakukan bahwa keberadaan perpustakaan di SMKN 3 dirasakan manfaatnya oleh siswa, diantaranya adalah siswa dapat meminjam bahan pustaka sesuai dengan informasi yang di butuhkan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan yaitu buku yang bias dipinjam maksimal 3 (tiga)

judul, batas waktu peminjaman selama 1 (satu) minggu. Selain itu, menurut tenaga perpustakaan yang di wawancarai, apabila buku tersebut masih di butuhkan dapat di perpanjang selama 3 (tiga) kal. Buku – buku yang di pinjam oleh siswa tidak sebatas pada buku –buku pelajaran, akan tetapi juga buku - buku lain yang dapat menunjang proses belajar siswa.

Dengan adanya layanan peminjaman dan pengembalian ini, menurut petugas perpustakaan, sangat membantu proses belajar mengajar di dalam kelas, sehingga Proses Belajar Mengajar menjadi lebih efektif karena guru sudah tidak perlu lagi mencatat di depan kelas. Guru tinggal mengulas pelajaran dan merangsang siswa dengan pertanyaan - pertanyaan.

2. Media Pengajaran

Keberadaan Perpustakaan di SMKN 3 Mataram dapat meningkatkan cara pengajaran guru yaitu melalui penggunaan koleksi yang ada sebagai media pengajaran. Koleksi yang ada di perpustakaan sangat membantu guru dalam mempersiapkan pengajarannya dengan baik. Agar lebih efektifnya bahan pustaka yang di pergunakan sebagai bahan pengajarannya, menurut pengelola perpustakaan guru menginformasikan kepada perpustakaan judul buku yang akan dipakai untuk bahan ajarnya dan biasanya buku-buku paket sesuai dengan kurikulum yang ada di SMKN 3 mataram.

Selain itu perpustakaan dijadikan media pembelajaran mandiri bagi siswa untuk menyelesaikan tugas yang berikan oleh guru di dalam kelas. Ini terlihat adanya kerjasama pengelola perpustakaan dengan guru untuk selalu memberikan tugas kepada para siswa dan menginformasikan kepada siswa untuk mencari bahan pustakanya ke perpustakaan.

Hal inilah akan mendorong siswa untuk belajar dan mencapai hasil yang baik, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk mandiri dalam mencari informasi di perpustakaan.

3. Minat Belajar

Hal lain yang tak kalah penting sehubungan dengan peran perpustakaan di SMKN 3 mataram adalah dengan kuantitas dan kualitas kunjungan siswa. Ketika mengunjungi perpustakaan sudah bagus, karena rata - rata aktivitas yang di lakukan siswa tidak hanya mengobrol atau melihat – lihat

buku, akan tetapi membaca kemudian meminjam buku. Dari hasil pegamatan yang dilakukan di perpustakaan SMKN 3 Mataram bahwa sebagian besar siswa sebelum memunjam buku, mereka terlebih dahulu membaca bahan bacaan seperti tentang Teknik Komputer jaringan, Teknik Audio Visual, buku umum, dan buku-buku cerita.

Aktivitas ini menunjukkan bahwa keberadaan perpustakaan memiliki peran yang baik untuk meningkat minat belajar siswa di sekolah. Karena dengan membaca dan memahami buku, pengetahuan siswa, terutama pengetahuan dan penguasaan bahan pelajaran akan bertambah.

4. Sumber belajar

Selain perannya dalam peningkatan minat belajar siswa, perpustakaan SMKN 3 Mataram juga memberikan manfaat bagi sekolah sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, bahwa siswa sering memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, seperti yang diungkapkan oleh pengelola perpustakaan, untuk pelajaran Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), biasanya para siswa disuruh mencari bahan – bahan pelajaran yang akan di ajarkan dari beberapa karangan kemudian di buat rangkuman. Untuk selanjutnya di presentasikan di depan kelas dan didiskusikan bersama - sama. Dengan demikian terlihat bahwa siswa yang sering mengunjungi perpustakaan penguasaan materinya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang jarang dan tidak berkunjung ke perpustakaan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang Peran Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar di SMKN 3 Mataram, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Keberadaan Perpustakaan selain sebagai sarana penunjang pendidikan juga dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SMKN 3 Mataram, ini di tandai adanya dorongan dan kerjasama yang baik antara pengelola perpustakaan dengan guru di SMKN 3 Mataram yang selalu mengarahkan siswa untuk berkunjung, membaca, belajaran menyelesaikan

tugas individu maupun kelompoknya di perpustakaan. Selain itu Perpustakaan menjadi tempat Pelayanan, Media Pembelajaran, Pengembangan Minat Belajar, dan menjadi sumber Belajar di SMKN 3 Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang no. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan. 2007. Jakarta : Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 44.
- Yusup, Pawit M., dan Yaya Suhendra. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Kencana.
- Sutarno NS. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta : Sagung Seto.
- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lasa, HS, 2007. *Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Pinus Book Publisher.
- Pawit M. Yusuf MS, Drs. dan Yaya Suhendar, Drs. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Sumantri, MT, 2002. *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung : Remadja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

